

# Modul Ajar

## BAB 8 Membiasakan Tabayun dan Menjauhi Gibah

### Informasi Umum Modul Ajar

Nama Penyusun	: Ahmad Katsiri Agung
Nama Sekolah	: SMP / MTS
Tahun Ajaran	: 2026-2027
Fase/Kelas	: D/VII
Alokasi Waktu	: 12 x 40 menit
Jumlah Pertemuan	: 3 pertemuan

### A. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) pada Bab 8 terdapat dalam akhlak. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menekankan kemampuan peserta didik dalam memahami pentingnya verifikasi (tabayun) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu.

### B. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran pada Bab 8 meliputi hal-hal berikut ini.

- 8.1 Menjelaskan arti tabayun
- 8.2 Memaparkan kandungan Surah al-*ʾuḡurāt* [49] ayat 6
- 8.3 Menguraikan cara menerapkan tabayun dalam keseharian maupun di media sosial
- 8.4 Menyebutkan hikmah membiasakan perilaku tabayun
- 8.5 Menjelaskan arti gibah
- 8.6 Memaparkan kandungan Surah al-*ʾuḡurāt* [49] ayat 12
- 8.7 Memaparkan perilaku menjauhi gibah
- 8.8 Menyebutkan hikmah membiasakan perilaku menjauhi gibah

### C. Kata Kunci

- Berita
- Fitnah
- Gibah
- Hoaks
- Informasi
- Justifikasi
- Media sosial
- Tabayun
- Verifikasi

### D. Profil Pelajar Pancasila

## **Bernalar Kritis**

Dewasa ini teknologi semakin canggih, bahkan perkembangannya dalam hitungan menit. Sebagai pelajar muslim, kamu harus bijak dan berhati-hati dalam menyikapi perkembangan teknologi, khususnya media sosial. Pastikan kebenaran setiap informasi yang kamu dapatkan melalui proses tabayun (verifikasi).

## **E. Sarana dan Prasarana**

1. Komputer atau laptop
2. LCD proyektor
3. Papan tulis
4. Spidol
5. Mushaf Al-Qur'an
6. Kertas karton
7. Kertas warna
8. Spidol
9. Pensil warna
10. Lem
11. Gunting

## **F. Target Peserta Didik**

Regular/tipikal

## **G. Metode Pembelajaran**

*Snowball throwing* (melempar bola salju), *Drill and practice* (berulang-ulang dan latihan), ceramah, diskusi, presentasi dan tanya jawab

## **H. Moda Pembelajaran**

Tatap muka

## **I. Asesmen**

Individu: Tertulis dan performa

Kelompok: Tertulis dan performa

## **J. Materi Ajar**

1. Tabayun dalam Menerima Informasi
2. Menjauhi Perilaku Gibah

## Langkah-Langkah Pembelajaran

### Pertemuan 1

#### Topik

Tabayun dalam Menerima Informasi

#### Tujuan Pembelajaran

- 8.1 Menjelaskan arti tabayun
- 8.2 Memaparkan kandungan Surah al-<sup>ʿ</sup>ujurāt [49] ayat 6

#### Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat memahami makna tabayun bahasa dan istilah. Peserta didik pun dapat memberikan penghayatan dalam memahami bahwa tabayun sangat penting diterapkan dalam kehidupan termasuk dalam bermedia sosial. Hal tersebut ditujukan sebagai upaya agar mampu menerapkan tabayun atau verifikasi ketika menerima berita.

#### Metode Pembelajaran

*Drill and practice* (berulang-ulang dan latihan), ceramah, dan tanya jawab

#### Pertanyaan Pemantik

1. Apa saja kegunaan media sosial?
2. Bagaimana cara kamu memverifikasi suatu informasi?
3. Bagaimana sikap kamu jika menemukan konten ujaran kebencian?

#### A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Guru memberikan salam kepada peserta didik
- Peserta didik merespon salam dari guru
- Guru menyapa para peserta didik, membuka pembelajaran, dan melakukan doa bersama
- Guru mengecek kehadiran peserta didik satu persatu
- Guru memberikan kalimat motivasi kepada peserta didik
- Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada Bab 8
- Peserta didik mengamati peta konsep dan guru memberikan penjelasan bahwa peta konsep tersebut menggambarkan alur pembelajaran yang akan dipelajari pada Bab 8

#### B. Kegiatan Inti (95 menit)

- Peserta didik diminta untuk membuka mushaf Al-Qur'an dan mengamati dengan saksama Surah al-*ujurāt* [49] ayat 6. Peserta didik dapat juga membuka buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 untuk SMP/MTs Kelas VII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 127 yang berisi bacaan Surah al-*ujurāt* [49] ayat 6.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca Surah al-*Ankabūt* [29] ayat 45
- Guru meminta peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya terkait kandungan Surah al-*ujurāt* [49] ayat 6
- Perwakilan dua orang peserta didik diminta untuk menyampaikan kandungan Surah al-*ujurāt* [49] ayat 6
- Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang mengemukakan pendapatnya terkait kandungan Surah al-*ujurāt* [49] ayat 6
- Guru menjelaskan pengertian tabayun (verifikasi)
- Peserta didik dipersilakan untuk bertanya kepada guru terkait materi yang belum dipahami
- Peserta didik dibimbing untuk melakukan kegiatan rubrik **Tugas Individu 8.1** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 untuk SMP/MTs Kelas VII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 128
- Peserta didik dibimbing untuk menghafal Surah al-*ujurāt* [49] ayat 6 dengan metode *drill and practice*
- Peserta didik diberi waktu untuk menghafalkan Surah al-*ujurāt* [49] ayat 6
- Peserta didik menunjukkan hafalannya di depan kelas, kemudian menjelaskan kandungan Surah al-*ujurāt* [49] ayat 6
- Guru mengapresiasi peserta didik yang telah menunjukkan hafalannya

### C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Peserta didik dan guru membuat kesimpulan pembelajaran pada pertemuan ini
- Guru meminta tiga orang perwakilan peserta didik untuk mengungkapkan apa saja yang telah diperoleh dari pembelajaran pada pertemuan ini
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran
- Guru memberi informasi kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Pada pertemuan selanjutnya peserta didik diminta untuk membuat sebuah poster, peserta didik diharapkan membawa kertas karton, kertas warna, spidol, pensil warna, lem, dan gunting
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam

## Pertemuan 2

### Topik

Tabayun dalam Menerima Informasi

### Tujuan Pembelajaran

8.3 Menguraikan cara menerapkan tabayun dalam keseharian maupun di media sosial

8.4 Menyebutkan hikmah membiasakan perilaku tabayun

### Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat mengetahui cara menerapkan tabayun dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan masyarakat maupun di media sosial. Hal tersebut ditujukan agar peserta didik dapat menerapkan tabayun (verifikasi) ketika mendapat suatu informasi atau berita.

### Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi, dan tanya jawab

### Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimana cara menerapkan tabayun?
2. Apa manfaat jika tabayun ketika bermedia sosial?
3. Apa yang kamu lakukan ketika menerima suatu informasi?

#### A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Guru memberikan salam kepada peserta didik
- Peserta didik merespon salam dari guru
- Guru menyapa para peserta didik, membuka pembelajaran, dan melakukan doa bersama
- Guru mengecek kehadiran peserta didik satu persatu
- Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran pada pertemuan sebelumnya
- Guru memberikan kalimat motivasi kepada peserta didik
- Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai

#### B. Kegiatan Inti (95 menit)

- Guru memberikan sebuah tayangan kepada peserta didik terkait bahaya hoaks (berita palsu)
- Peserta didik menyimak atau mencermati tayangan yang diberikan oleh guru
- Peserta didik diminta untuk menanggapi tayang tersebut
- Perwakilan peserta didik mengemukakan pendapatnya terkait tayangan tersebut

- Guru mengapresiasi peserta didik yang telah mengemukakan pendapatnya
- Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terkait materi tentang menerapkan tabayun dan hikmah tabayun
- Peserta didik dipersilakan untuk bertanya kepada guru terkait materi yang belum dipahami
- Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok
- Peserta didik dibimbing untuk mengerjakan kegiatan kelompok pada rubrik **Kegiatan Kelompok** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 untuk SMP/MTs Kelas VII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 129
- Peserta didik diminta untuk membuat karya poster dengan menggunakan alat dan bahan yang telah diinformasikan pada pertemuan sebelumnya
- Guru membimbing peserta didik membuat karya poster
- Peserta didik mengumpulkan hasil karya kelompoknya kepada guru untuk diberi penilaian
- Peserta didik dibimbing untuk mengerjakan rubrik **Latihan 8.1** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 untuk SMP/MTs Kelas VII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 130
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihan kepada guru untuk diberi penilaian

#### C. **Kegiatan Penutup (10 menit)**

- Peserta didik dan guru membuat kesimpulan pembelajaran pada pertemuan ini
- Guru meminta tiga orang perwakilan peserta didik untuk mengungkapkan apa yang telah diperoleh dari pembelajaran pada pertemuan ini
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran
- Guru memberi informasi kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam

## Pertemuan 3

### Topik

Menjauhi Perilaku Gibah

### Tujuan Pembelajaran

- 8.5 Menjelaskan arti gibah
- 8.6 Memaparkan kandungan Surah al-*ʾujūrāt* [49] ayat 12
- 8.7 Memaparkan perilaku menjauhi gibah
- 8.8 Menyebutkan hikmah membiasakan perilaku menjauhi gibah

### Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat menjelaskan makna gibah secara bahasa dan istilah berdasarkan Surah al-*ʾujūrāt* [49] ayat 12. Peserta didik dapat memaparkan upaya-upaya untuk menjauhi gibah, lalu menyebutkan hikmah yang terkandung dari membiasakan perilaku menjauhi gibah. Hal tersebut ditujukan agar peserta didik dapat menjauhi perilaku gibah dalam kehidupan sehari-hari.

### Metode Pembelajaran

Ceramah, *snowball throwing* (melempar bola salju), diskusi, presentasi, dan tanya jawab

### Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimana sikapmu jika mendengar keburukan orang lain?
2. Apa dampak negatif jika membicarakan keburukan orang lain?
3. Apa balasan bagi orang yang membicarakan keburukan orang lain?

#### A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Guru memberikan salam kepada peserta didik
- Peserta didik merespon salam dari guru
- Guru menyapa para peserta didik, membuka pembelajaran, dan melakukan doa bersama
- Guru mengecek kehadiran peserta didik satu persatu
- Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran pada pertemuan sebelumnya
- Guru memberikan kalimat motivasi kepada peserta didik
- Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai

#### B. Kegiatan Inti (95 menit)

- Peserta didik diminta untuk membuka buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 untuk SMP/MTs Kelas VII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 130 mengenai materi terkait menjauhi perilaku gibah

- Guru memberikan penguatan mengenai materi menjauhi perilaku gibah
- Guru menjelaskan pengertian gibah dan kandungan dalil Al-Qur'an Surah al-ʾujurāt [49] ayat 6 tentang larangan gibah
- Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami
- Guru membuat sebuah bola dari kertas
- Guru melemparkan bola kertas kepada peserta didik untuk ditangkap
- Setiap peserta didik yang menangkap bola kertas menyebutkan satu contoh perilaku menjauhi gibah dan satu hikmah menjauhi perilaku gibah
- Peserta didik dibimbing untuk melakukan kegiatan dengan mengerjakan rubrik **Latihan 8.2** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 untuk SMP/MTs Kelas VII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 132
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihan kepada guru untuk diberi penilaian

### C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Peserta didik dan guru membuat kesimpulan pembelajaran pada pertemuan ini
- Guru meminta tiga orang perwakilan peserta didik untuk mengungkapkan apa yang telah diperoleh dari pembelajaran pada pertemuan ini
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran
- Guru memberi informasi kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Pada pembelajaran berikutnya peserta didik diminta untuk membawa kertas karton, gunting, kertas warna, pensil warna, dan lem kertas
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucap syukur dan salam

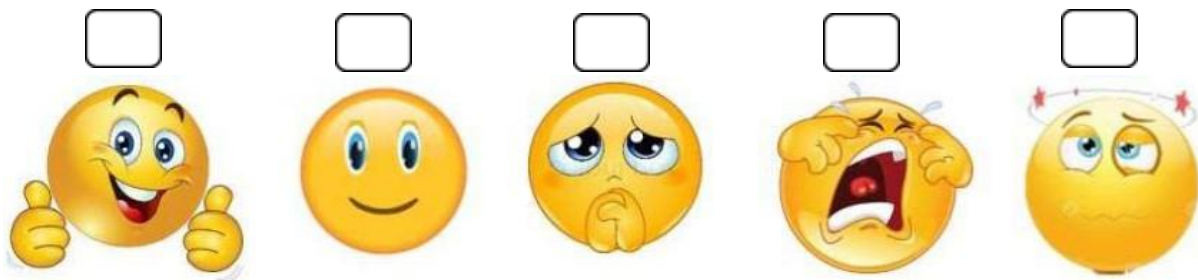
## Refleksi

### Refleksi Guru

- |                          |  |
|--------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> | Apakah pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan apa yang direncanakan?  |
| <input type="checkbox"/> | Bagian rencana pembelajaran manakah yang sulit dilakukan?                      |
| <input type="checkbox"/> | Apa yang dapat saya lakukan untuk mengatasi hal tersebut?                      |
| <input type="checkbox"/> | Berapa persen siswa yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran?                |
| <input type="checkbox"/> | Apa kesulitan yang dialami oleh siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran? |
| <input type="checkbox"/> | Apa yang akan saya lakukan untuk membantu mereka?                              |

### Refleksi Siswa

Pada bab ini kamu telah mempelajari materi mengenai Membiasakan Tabayun dan Menjauhi Gibah. Agar pembelajaran semakin menyenangkan dan bermakna, mari sejenak berefleksi tentang aktivitas pembelajaran kali ini. Bubuhkanlah tanda centang (✓) pada salah satu gambar yang dapat mewakili perasaanmu setelah mempelajari materi ini.



1. Apa yang sudah kamu pelajari?  
.....
2. Apa yang kamu kuasai dari materi ini?  
.....
3. Bagian apa yang belum kamu kuasai?  
.....
4. Apa upaya kamu untuk menguasai materi yang belum dikuasai? Coba diskusikan dengan teman maupun gurumu.  
.....

## Glosarium

- apersepsi** : kegiatan sebelum memasuki pembelajaran inti untuk menarik perhatian peserta didik agar fokus terhadap informasi baru yang akan disampaikan; penghayatan untuk menerima ide- ide baru
- drill and practice*** : sebuah metode pembelajaran berbentuk latihan dengan praktik yang dilakukan berulang secara berkelanjutan untuk mengasah pengetahuan dan keterampilan peserta didik
- gibah** : menceritakan keburukan atau aib seseorang saat orang tersebut tidak berada di tempat
- informasi** : keterangan, pernyataan, dan gagasan yang mengandung nilai, makna, dan pesan, baik data, fakta maupun penjelasannya yang dapat dilihat, didengar, dan dibaca yang disajikan dalam berbagai bentuk sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi
- media sosial** : sarana yang digunakan oleh orang-orang untuk berinteraksi satu sama lain dengan cara menciptakan, berbagi, serta bertukar informasi dan gagasan dalam sebuah jaringan dan komunitas virtual
- refleksi** : kegiatan merenungkan kembali apa yang sudah dilakukan; merenungkan kembali apa yang sudah terjadi dan dilakukan; tindakan untuk menilai dan mengkaji diri, berdasarkan kebiasaan dan perilaku yang dilakukan
- Snowball throwing*** : merupakan metode pembelajaran yang dapat menggali potensi kepemimpinan peserta didik dalam kelompok dan ketrampilan membuat dan menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui suatu permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju
- tabayun** : tabayun artinya mencari kejelasan suatu informasi atau berita dengan cara memverifikasi kebenarannya. Tabayun adalah upaya pencarian kebenaran suatu informasi dengan hati-hati dan tidak tergesa-gesa
- verifikasi** : pemeriksaan tentang atau mengenai kebenaran informasi, berita, laporan, pernyataan, perhitungan uang dan juga lain sebagainya
- hoaks** : informasi yang sesungguhnya tidak benar, tetapi dibuat seolah-olah benar adanya bertujuan untuk membuat masyarakat merasa tidak aman, tidak nyaman, dan kebingungan

## Lampiran

### A. Bahan Bacaan Guru

#### Pertemuan 1

**Topik** : Tabayun dalam Menerima Informasi

#### Pengertian Tabayun

Tabayun berasal dari kata *tabayyana yatabayyanu* yang berarti jelas, terang, atau tampak. Menurut M. Quraish Shihab dalam *Tafsir al-Misbah* beliau berpendapat bahwa kata *fatabayyanu* artinya telitilah dan bersungguh-sungguh. Mawardi Siregar menuliskan dalam jurnalnya yang berjudul *Tafsir Tematik Tentang Seleksi Informasi*, sebagaimana dia mengutip kitab dari al-Syawkani yang berjudul *Fath al-Qadir* bahwa kata *tabayyun* ialah *alta'arruf wa tafahhus* yang berarti mengidentifikasi dan memeriksa atau mencari tahu masalah atau berita yang sedang terjadi.

Kata tabayun memang sangat banyak pengertiannya. Akan tetapi, semuanya mempunyai titik makna yang sama. Pengertian tabayun lebih condong kepada menyelidiki, mencari tahu berita, sampai tampak ataupun jelas kebenarannya. Apalagi di zaman sekarang sangat penting untuk bertabayun. Tabayun adalah sikap tidak tergesa-gesa dalam menilai sesuatu dengan didahului oleh upaya mencari informasi yang benar serta meneliti dan memeriksa kebenarannya, sedangkan pengertian secara istilah dalam Islam adalah sikap tidak terburu-buru atau hati-hati, seksama dan teliti dalam memberi gambaran atau penilaian terhadap apa saja yang terjadi pada kaum muslimin atau manusia secara keseluruhan, dan terhadap jalan menerima informasi tentang gambaran atau penilaian tersebut, dengan pemahaman yang dalam atau penelitian yang seksama terhadap kenyataan dan kondisi.

Tabayun adalah usaha untuk memastikan dan mencari kebenaran dari sebuah fakta dan informasi sehingga isinya dapat dipertanggungjawabkan. Perintah untuk melakukan tabayyun merupakan perintah yang sangat penting. Allah Swt. memerintahkan kepada kaum muslimin untuk bersikap hati-hati dan mengharuskan untuk mencari bukti yang terkait dengan berita atau kabar yang terkait dengan tuduhan yang menyangkut identifikasi seseorang.

#### Kandungan Surah al-*ujurāt* [49] ayat 6

Ayat ini menguraikan bagaimana berlaku dengan sesama manusia, termasuk kepada orang fasik. Diawali dengan tuntunan bagaimana menghadapi orang fasik, Allah Swt. berfirman, “*Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita yang penting, maka janganlah kamu tergesa-gesa menerima berita itu, tetapi telitilah terlebih dahulu kebenarannya. Hal ini penting dilakukan agar kamu tidak mence-lakkan suatu kaum karena kebodohan atau kecerobohan kamu mengikuti berita itu yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu yang terlanjur kamu lakukan.*”

Ayat ini memberikan tuntunan kepada kaum muslim agar berhati-hati dalam menerima berita terutama jika bersumber dari orang yang fasik. Perlunya berhati-hati dalam menerima berita adalah untuk menghindarkan penyesalan akibat tindakan yang diakibatkan oleh berita yang belum diteliti kebenarannya. Selanjutnya ayat ini memberi nasihat kepada orang yang beriman untuk mengikuti Rasulullah saw. dalam semua petunjuknya. Rasulullah saw. adalah orang yang sepatutnya dihormati dan dipatuhi semua petunjuknya karena beliau senantiasa dalam bimbingan wahyu Ilahi. Dengan bimbingan Rasulullah saw., Allah Swt. menjadikan kamu, wahai para sahabat yang setia, cinta kepada keimanan dan menjadikan iman itu indah dalam hatimu sehingga kamu mudah menjaga diri dari dosa serta menjadikan kamu benci kepada kekafiran, kefasikan, dan kedurhakaan sehingga mudah bagi kamu melakukan ketaatan. Mereka itulah orang-orang yang mengikuti secara mantap jalan yang lurus. Hal yang demikian itu adalah sebagai karunia dan nikmat dari Allah. Dan Allah Maha Mengetahui siapa yang pantas mendapat anugerah-Nya, Mahabijaksana dalam mengatur se-gala urusan.

**Sumber** : Shihab, M. Quraish .2002. Tafsir Al-Misbah. Lentera Hati: Jakarta.  
<https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-49-al-hujurat/ayat-6>

## Pertemuan 2

**Topik** : Tabayun dalam Menerima Informasi

### Langkah-langkah bertabayun

Beberapa langkah-langkah bertabayun yang bisa dilakukan antara lain sebagai berikut.

1. Membaca terkait dengan berita hoax maka pentingnya membaca untuk mencari informasi-informasi yang akan diteliti, supaya bisa membedakan antara berita yang benar dan berita yang salah, karena tanpa membaca kita tidak bisa mengklarifikasi masalah atau berita yang terjadi.
2. Bertanya hal lain yang harus kita lakukan selain membaca adalah, bertanya. Karena bertanya bisa membantu mencari informasi dengan valid dan benar. Informasi yang tersebar di media sosial sangatlah banyak dan semakin mudahnya kita mendapatkannya. Sehingga kita susah membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Oleh karena itu, dianjurkan bertanya kepada orang yang mempunyai pemahaman yang lebih dan kepada orang yang dapat dipercaya.

Beberapa ciri-ciri tabayun yang dapat kita kenali adalah sebagai berikut.

1. Mempunyai manfaat bagi pemakainya
2. Memastikan sumber informasi
3. Waktu dan tempat informasi yang didapat adalah benar
4. Ketika mengklarifikasi harus bebas dari kesalahan

### Manfaat Bertabayun Bertabayun

Sangatlah penting untuk bertabayun agar tidak terjadi fitnah ataupun kesalahfahaman. Kebanyakan masih terbiasa menerima berita lalu disebarluaskan, akibatnya masyarakat tidak mengetahui antara berita yang benar dan yang salah. Alquran sendiri sudah menjelaskan bahwa kita dilarang untuk menuduh tanpa mengetahui pasti kebenarannya. Seseorang akan terhindar dari permusuhan dan kesalahfahaman jika menerapkan tabayun dalam dirinya dengan baik dan benar. Beberapa manfaat bertabayun dalam kehidupan antara lain sebagai berikut.

1. Senantiasa meningkatkan ketaqwaan kita kepada Allah Swt.
2. Menjaga ketentraman masyarakat
3. Kemantaban dalam hati
4. Menjaga persatuan kaum muslim
5. Membiasakan diri untuk berprasangka baik terhadap sesama manusia
6. Menjauhkan keraguan serta bisikan setan
7. Informasi yang diberikan valid
8. Tidak mudah menyebarkan hoax

**Sumber** : Nasicha, Dina. 2016 *Makna Tabayun dalam Alquran (Studi Perbandingan Antara Tafsir Al-Muyassar dan Tafsir Al-Mishbah)*. UIN Walisongo.

## Pertemuan 3

**Topik** : Menjauhi Perilaku Gibah

### **Pengertian Gibah**

Secara etimologi, gibah berasal dari kata *ghaabaha yaghiibu ghaiban* yang berarti ghaib, tidak hadir. Dalam *Maqayis al-Lughah* diartikan sebagai sesuatu yang tertutup dari pandangan. Asal kata ini memberikan pemahaman unsur ketidakhadiran seseorang dalam gibah, yakni orang yang menjadi objek pembicaraan. Kata gibah dalam bahasa Indonesia mengandung arti umpatan yang diarkan sebagai perkataan yang memburuk-burukkan orang. Gibah secara syar'i yaitu menceritakan tentang seseorang yang tidak berada di tempat dengan sesuatu yang tidak disukainya. Baik menyebutkan aib badannya, keturunannya, akhlaknya, perbuatannya, urusan agamanya, dan urusan duaniannya.

Gibah diartikan menyatakan tentang sesuatu yang terdapat pada diri seseorang muslim di saat ia tidak berada di tempat, dan apa yang disebutkan memang ada pada orang tersebut tetapi ia tidak suka hal tersebut dinyatakan. Adapun jika yang disebutkan tidak ada padanya, berarti telah memfitnahnya. Dalam Hadis di atas sudah sangat jelas mengenai gibah. Setelah mempelajari dan memahami Hadis di atas, dapat disimpulkan bahwa gibah yaitu menyebutkan sesuatu yang sebenarnya tentang seseorang, baik tentang agamanya, akhlaknya, ataupun tentang yang lainnya, di saat orang tersebut tidak hadir atau tidak mendengarnya secara langsung, dan jika ia mengetahui tidak menyukainya.

Pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa sesuatu obrolan dapat dikatakan gibah bila orang yang dibicarakan tidak ada dan obyek pembicaraan tentang kekurangan atau aib seseorang dan orang tersebut tidak rela dengan pembicaraan itu. Gibah terbagi menjadi empat bentuk sebagai berikut.

- Dalam bentuknya sebagai kekufuran. Adapun gibah dalam bentuk kekufuran, yaitu apabila ia berbuat gibah pada seorang muslim (yang tidak berhak untuk digibah), maka kemudian dikatakan kepadanya: “jangan bergibah!” (padahal dalam hatinya ia tahu bahwa dia sedang menggibah), maka dia telah mengharamkan apa yang Allah Swt. haramkan, sedang barangsiapa yang menghalalkan apa yang telah Allah Swt. haramkan menjadikan (pelakunya) kafir.
- Dalam bentuknya sebagai kemunafikan. Adapun dalam bentuknya sebagai kemunafikan, yaitu ketika ia berbuat gibah untuk orang tertentu tanpa menyebut nama orang tersebut, tapi hal itu disebutkannya pada orang-orang yang mengenal dan mengetahui orang yang disebutnya tersebut sehingga mereka benar-benar tahu bahwa yang dimaksudkannya tersebut adalah “fulan”, maka dia telah mengunjingnya.
- Dalam bentuknya sebagai maksiat Adapun ghibah dalam bentuknya sebagai maksiat yaitu, maka apabila seseorang mengghibahi seseorang dengan menyebut nama, dan dia mengetahui bahwa ia melakukan maksiat ( dengan gibah tersebut) maka inilah merupakan perbuatan maksiat
- Dalam bentuknya sebagai sesuatu yang diperbolehkan. Adapun bentuk keempat, yaitu menggibah orang-orang yang fasik dan terang-terangan menampakkan kefasikannya. Tetapi perkara ini kita tetap harus berhati-hati, jangan sampai hanya berdasarkan

prasangka semata. Jikalau orang yang kita anggap masuk dalam kategori keempat ternyata sebenarnya tidak berhak digibah, maka terjerumuslah kita dalam dosa gibah. Kemudian, walaupun orang tersebut boleh untuk di gibah, maka cukup dijelaskan apa yang hendak dijelaskan.

### **Cara Menjauhi Gibah**

Adapun cara mengobati penyakit gibah ialah menyadarkan orang yang bergunjing bahwa perbuatannya itu memancing kemurkaan Allah Swt., kebaikan-kebaikannya akan berpindah pada orang yang di gibah dan jika ia tidak mempunyai kebaikan, maka keburukan orang yang di gibah akan dipindahkan kepada dirinya. Siapa yang menyadari hal ini tentu lidahnya tidak akan berani bergibah. Jika terlintas pikian untuk gibah, maka hendaklah introspeksi diri dengan melihat aib diri sendiri lalu berusaha untuk memperbaikinya. Mestinya merasa malu jika mengungkap aib orang lain, sementara dirinya sendiri penuh dengan aib. Jika dia tidak mempunyai aib, yang lebih baik baginya adalah mensyukuri nikmat Allah Swt. yang dilimpahkan kepadanya. Dan tidak perlu mengotori diri sendiri dengan aib yang sangat buruk, yaitu gibah.

### **Dampak Buruk**

Bahaya gibah tidak hanya menyakiti orang yang menjadi korbannya, tapi juga bisa memengaruhi kesehatan mental dan fisik orang-orang yang terlibat di dalamnya. Berikut dampak buruk gibah.

1. Gibah dapat menguras emosi dan merusak suasana hati. Bahaya ghibah yang paling utama adalah membuat perhatian dan emosi terkuras. Pada akhirnya, hal ini dapat bersifat negatif.
2. Merusak suasana hati dengan cepat. Sebuah kabar negatif dari gibah bisa secara instan mengubah suasana hati menjadi buruk.
3. Dapat merusak reputasi diri. Bahaya gibah bukan hanya merusak reputasi orang yang menjadi topik pembicaraan, tapi juga pelakunya akan dianggap sebagai orang yang tidak bisa dipercaya.
4. Orang-orang merasa resah untuk dekat atau bersikap terbuka karena mereka khawatir suatu saat dapat menjadi bahan gibah.
5. Pelaku gibah mudah menghakimi. Orang dengan kebiasaan bergibah dapat membentuk tabiat yang negatif, mudah menghakimi orang lain, merasa tidak aman, dan selalu curiga.
6. Merusak relasi dan memperburuk situasi dengan orang lain.
7. Bahaya gibah dapat menyebabkan masalah mental, seperti depresi. Lebih jauh lagi, gibah juga dapat mendorong terjadinya perundungan (*bullying*) yang dapat melibatkan kekerasan fisik. Jika tidak segera ditangani, bahaya ghibah dalam jangka panjang dapat menyebabkan terjadinya masalah fisik dan mental, seperti depresi klinis, gangguan stres pascatrauma, serangan panik, perasaan bersalah, hingga bunuh diri.

### **Cara Menghindari Bahaya Gibah**

Mengingat bahaya gibah, ada baiknya untuk mulai mengurangi hobi untuk bergibah atau menghentikannya sama sekali. Bahaya gibah sangat besar dan tidak ada manfaatnya. Untuk menghindari gibah, sebaiknya jangan mudah mempercayai informasi yang tidak jelas

kebenarannya. Apalagi sampai ikut menyebarkannya. Tahan diri untuk tidak berkomentar dan terlibat untuk ghibah. Hentikan kebiasaan membicarakan orang lain di belakang mereka. Jika memiliki masalah dengan orang lain, akan lebih bijak jika menghadapinya secara langsung dan berbicara dengan baik-baik. Sementara jika menjadi topik ghibah, maka langkah terbaik adalah dengan memblokir semua akses komunikasi dengan pelaku dan benar-benar mengabaikannya.

**Sumber** : Sa'udi, Hasan. 2003. *Jerat-jerat Lisan*. Solo: Pustaka Arafah  
bin Jarullah, Abdullah. 1993. *Awas Bahaya Lidah*. Jakarta: Gema Isnani Press  
Abdus Salam, Wahid. 2005. *40 Dosa Lisan Perusak Iman*. Solo: Al-Qowan  
<https://pji.uma.ac.id/index.php/2022/06/15/dampak-buruk-dan-cara-menghindari-bahaya-ghibah/>

## B. Lembar Kerja Peserta Didik

### Lembar Kerja Siswa (LKS)-1

Kerjakan tugas berikut ini dengan saksama secara mandiri.

1. Lengkapilah ayat-ayat berikut dan tulislah terjemahan dari ayat-ayat tersebut.  
Surah al-*ujurāt* [49] ayat 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ ... فَتَبَيَّنُوا أَنْ ... قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَ... عَلَى مَا فَعَلْتُمْ ... ٦

Terjemahan:.....  
.....  
.....  
.....

2. Lengkapilah tabel berikut dengan pengertian istilah yang tepat.

No.	Istilah	Pengertian
1.	Tabayun	
2.	Verifikasi	
3.	Gibah	
4.	Fitnah	
5.	Suuzan	
6.	Husnuzan	
7.	Gossip	

## Lembar Kerja Siswa (LKS)-2

1. Perhatikan ayat berikut dengan saksama.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ  
 أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْنَاهُمْ وَأَقْوَمُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ١٢

Apa kandungan dari ayat tersebut? Uraikan secara terperinci menggunakan kalimatmu.

.....

.....

.....

2. Perhatikan infografis berikut.



Bagaimana pendapatmu terkait gambar diatas?

- Setuju
- Tidak setuju

Alasanmu: .....

.....

.....

## Rubrik Penilaian Lembar Kerja Siswa (LKS)

### LKS-1

Untuk soal nomor 1 melengkapi ayat, setiap penggalan ayat yang benar diberi skor 4 sehingga skor maksimal 20. Untuk soal terjemah, jika benar dan tepat diberi skor 30. Untuk soal nomor 2, jika benar setiap soal diberi skor 20, sehingga skor maksimal 100.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor (150)}} \times 100$$

### LKS-2

Untuk soal nomor 1, jika benar dan tepat diberi skor 40. Untuk soal nomor 2, jika benar dan tepat diberi skor 40.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor (80)}} \times 100$$

## C. Lembar Kerja Peserta Didik

### Lembar Latihan Akhir Bab 8

1. Dapat merujuk pada buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 untuk SMP/MTs Kelas VII Latihan Bab 8* Hlm. 133—136.
2. Soal-soal berikut.

#### A. Pilihan Ganda

1. tabayun secara bahasa artinya ....
  - A. jelas atau terang
  - B. terang atau amanah
  - C. jelas atau tepercaya
  - D. tepercaya atau amanah
2. Gibah secara bahasa artinya ....
  - A. gunjingan
  - B. menghakimi
  - C. pengingkaran
  - D. prasangka buruk
3. Berikut ini yang *tidak* termasuk ke dalam perilaku tabayun adalah ....
  - A. memverifikasi berita
  - B. meminta pendapat pada ahli
  - C. menyebarkan informasi hoaks
  - D. melihat konteks ruang dan waktu
4. Ketika mendapat berita haruslah bersikap tabayun. Adapun pengertian tabayun adalah ....
  - A. upaya mengambil jalan tengah dalam setiap persoalan di masyarakat
  - B. upaya menghindari perilaku gibah atau gosip yang memicu pertikaian
  - C. upaya untuk meleraikan dua orang yang sedang berselisih terkait suatu berita
  - D. upaya mencari kebenaran suatu informasi dengan hati-hati dan tidak tergesa-gesa
5. Gibah merupakan perilaku tercela. Adapun arti gibah adalah ....
  - A. menutupi keburukan dan kesalahan yang dimiliki oleh orang lain
  - B. menceritakan keburukan atau aib seseorang saat orang tersebut tidak ada
  - C. menceritakan kebaikan yang dimiliki orang lain saat orang tersebut tidak ada
  - D. menyembunyikan keburukan atau aib seseorang saat orang tersebut tidak ada
6. Perhatikan penggalan ayat berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ

Penggalan ayat tersebut memerintahkan untuk ....

- A. menjauhi gibah
- B. menjauhi tabayun

- C. menjauhi prasangka
- D. menjauhi berita palsu

7. Gibah adalah perilaku tercela yang dilarang oleh Allah Swt., sebagaimana diuraikan dalam Surah ....
- A. al-ʾujurāt [49] ayat 9
  - B. al-ʾujurāt [49] ayat 10
  - C. al-ʾujurāt [49] ayat 11
  - D. al-ʾujurāt [49] ayat 12

8. Perhatikan penggalan ayat berikut.

إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا

Arti dari penggalan ayat tersebut adalah ....

- A. agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuanmu
  - B. janganlah mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah kamu menggunjing
  - C. jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita, maka telitilah kebenarannya
  - D. apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati?
9. Perhatikan ayat berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ بَشِيرٌ رَّحِيمٌ

Penggalan ayat yang tepat untuk mengisi titik-titik tersebut adalah ....

- |                         |                           |
|-------------------------|---------------------------|
| زَوَابٍ رَّحِيمٍ        | يَا أَيُّهَا الَّذِينَ    |
| A.                      | C.                        |
| فَعَلْتُمْ ۚ نَدِيمِينَ | D. قَوْمًا بَجَاهَلِيَّةٍ |
| B.                      |                           |

10. Berikut ini yang *bukan* merupakan hikmah tabayun adalah ....
- A. terhindar dari kecemasan dan rasa penyesalan
  - B. memicu pertikaian dan peselisihan dengan teman
  - C. memiliki rasa kehati-hatian dalam menerima informasi
  - D. menghilangkan adanya kesalahpahaman dengan sesama

## B. Uraian

1. Apa pengertian tabayun bahasa dan istilah?
2. Apa pengertian gibah bahasa dan istilah?
3. Bagaimana menerapkan tabayun di media sosial?
4. Apa dampak buruk dari gibah? Uraikan penjelasanmu.
5. Tuliskan lima hikmah menjauhi perilaku gibah.

## Kunci Jawaban Lembar Latihan Akhir Bab 8

### A. Pilihan Ganda

1. A
2. A

3. C
4. D
5. B
6. C
7. D
8. C
9. A
10. B

## B. Uraian

1. Secara bahasa, tabayun artinya jelas atau terang. Adapun secara istilah, tabayun artinya mencari kejelasan suatu informasi atau berita dengan cara memverifikasi kebenarannya dengan hati-hati dan tidak tergesa-gesa.
2. Secara bahasa, gibah adalah umpatan atau gunjingan. Adapun secara istilah, gibah artinya menceritakan keburukan atau aib seseorang saat orang tersebut tidak ada.
3.
  - a. Membaca informasi hingga akhir, budayakan literasi yang baik dengan membaca berita secara keseluruhan
  - b. Cek kelengkapan informasi, dikhawatirkan informasi yang tersebar telah dikurangi sehingga menimbulkan kesalahpahaman.
  - c. Berhati-hati dengan judul berita provokatif atau clickbait. Judul tersebut sengaja dirancang agar orang-orang tersulut emosi dan terprovokasi.
  - d. Periksa fakta informasi dengan memastikan sumbernya. Imbangi dengan data-data lain yang berkaitan dengan informasi tersebut.
  - e. Cek keaslian foto dan video, seringkali foto dan video telah dimanipulasi oleh orang yang tidak bertanggung jawab.
  - f. Cermati link atau alamat situs yang memuat informasi.
  - g. Jangan tergesa-gesa menyebarluaskan informasi tanpa mengetahui kebenaran dan manfaatnya.
  - h. Mengikuti laman diskusi antihoaks agar mengetahui keabsahan suatu berita.
  - i. Senantiasa meminta perlindungan kepada Allah Swt. agar terhindar dari berita hoaks.
4. Gibah merupakan perilaku buruk yang menimbulkan kerugian dan kerusakan di dunia maupun di akhirat. Dampak buruk yang disebabkan gibah, di antaranya memecah persaudaraan, terjadinya permusuhan dan perselisihan, timbul rasa saling benci, dan melukai perasaan orang lain.
5.
  - a. Terhindar dari murka Allah Swt.
  - b. Mendapat banyak teman dan disenangi orang lain
  - c. Hidup menjadi tenang karena jauh dari konflik
  - d. Bersih dari penyakit hati seperti iri dan dengki
  - e. Hubungan dengan sesama senantiasa rukun

## Rubrik Penilaian Akhir Modul

### A. Pilihan Ganda

**Pedoman penskoran: Nilai = Jumlah Skor**

Setiap soal dengan jawaban benar memiliki skor 10, dan salah memiliki skor 0. Terdapat 10 soal Pilihan Ganda, maka skor tertinggi yaitu 100 (nilai 100). Perhatikan tabel berikut untuk panduan penilaian.

Jumlah Jawaban Benar	Nilai
10	100
9	90
8	80
7	70
6	60
5	50
4	40
3	30
2	20
1	10
0	0

#### B. Uraian

Skor			
1	2	3	4
Terisi, namun tidak benar, atau benar sekitar $\leq 50\%$	Terisi benar sekitar $>50\% - \leq 75\%$	Terisi benar sekitar $>75\% - \leq 90\%$	Terisi benar sekitar $>90\%$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor (20)}} \times 100$$

## Daftar Pustaka

#### Sumber Buku

Abdus Salam, Wahid. 2005. *40 Dosa Lisan Perusak Iman*. Solo: Al-Qowan

- bin Jarullah, Abdullah. 1993. *Awas Bahaya Lidah*. Jakarta: Gema Isnani Press
- Departemen Agama RI. 2011. *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Nasicha, Dina. 2016 *Makna Tabayyun dalam Alquran (Studi Perbandingan Antara Tafsir Al-Muyassar dan Tafsir Al-Mishbah)*. UIN Walisongo.
- Sa'udi, Hasan. 2003. *Jerat-jerat Lisan*. Solo: Pustaka Arafah
- Shihab, M. Quraish .2002. *Tafsir Al-Misbah*. Lentera Hati: Jakarta.
- Sonhadji, dkk. 2003. *Ensiklopedi Al-Qur'an: Dunia Islam Modern*. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa
- Syi'aruddin, M NAWar. 2022. *Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 untuk SMP/MTs Kelas VII*. Bandung: Grafindo Media Pratama.

### **Sumber Dokumen**

- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka.
- Permendikbudristek RI Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku.

### **Sumber Internet**

- \_\_\_\_\_. <https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-49-al-hujurat/ayat-6> [diunduh pada 18 Mei 2017]
- Admin. 2022. <https://pji.uma.ac.id/index.php/2022/06/15/dampak-buruk-dan-cara-menghindari-bahaya-ghibah/> [diunduh pada 18 Mei 2017]